

**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR SEBAGAI
SALAH SATU SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KABUPATEN SOLOK**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

Nadhira Azahra Taqwim

2020/20133056

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR


**ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR SEBAGAI
SALAH SATU SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KABUPATEN SOLOK**

Nama : Nadhira Azahra Taqwim
NIM : 20133056
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2023

Diketahui Oleh
Koordinator Program Studi
Diploma III Akuntansi

Disetujui Oleh
Pembimbing Tugas Akhir



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak
NIP: 19800809 201012 1 003



Vita Fitria Sari, SE, M.Si
NIP: 19870515 201012 2 009

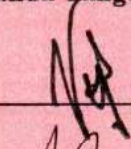
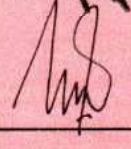
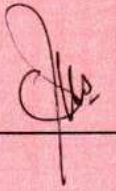
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR SEBAGAI SALAH SATU SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN SOLOK

Nama : Nadhira Azahra Taqwim
NIM : 20133056
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang

Padang, Agustus 2023

No.	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Vita Fitria Sari, SE, M, Si	Ketua	
2	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	Anggota 1	
3	Dewi Pebriyani, SE, M.Si	Anggota 2	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadhira Azahra Taqwim

Thn. Masuk/NIM : 20133056

Tempat/Tgl. Lahir : Aripan/21 November 2002

Program Studi : Akuntansi (DIII)

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Alamat : Aripan, X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat

Judul Tugas Akhir : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Yang menyatakan,



Nadhira Azahra Taqwim

NIM. 20133056

ABSTRAK

Nadhira Azahra Taqwim : Analisis Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pembimbing : Vita Fitria Sari, SE, M.Si

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar potensi retribusi pasar di Kabupaten Solok. Dengan adanya analisis potensi ini, maka kita bisa melihat berapa besar retribusi pasar di Kabupaten Solok yang benar-benar ada sehingga apabila potensi yang dihitung lebih besar maka akan menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan bertambahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) akan membuat Kabupaten Solok bisa menjadi daerah yang lebih berkembang lagi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, sedangkan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penerimaan retribusi pasar di Kabupaten Solok masih sangat sedikit dan jauh dari target yang ditetapkan tahun 2022.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa potensi retribusi pasar pada 5 pasar yang diteliti melebihi target yang ditetapkan. Total potensi yang didapatkan dari 5 pasar ini yaitu sebesar Rp207.864.000.

Kata Kunci: potensi, retribusi pasar, dan pendapatan asli daerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan karunia, serta pertolongan yang selalu diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik yang berjudul “ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR SEBAGAI SALAH SATU SUMBER PENDAPATAN DAERAH (PAD) KABUPATEN SOLOK”. Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan di program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dari hati yang terdalam kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Heru Budiono dan Ibu Arniwati, serta abang dan kakak, yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangati penulis dalam proses perkuliahan dan pembuatan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

3. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku Koordinator Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
5. Bapak dan Ibu dosen, staf pengajar dan karyawan program studi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan berbagi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Semua sahabat serta rekan-rekan mahasiswa program studi Diploma III Akuntansi 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dan kepada semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna dalam analisis dan pembahasan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki. Untuk itu, penulis sangat terbuka apabila ada saran dan masukan dari semua pihan agar Tugas Akhir ini menjadi lebih baik lagi. Semoga Tugas Akhir yang sudah penulis buat ini dapat memberikan manfaat khususnya untuk penulis, almameter, instansi, dan masyarakat umum.

Padang, Agustus 2023

Nadhira Azahra Taqwim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
A. Otonomi Daerah	9
B. Pendapatan Daerah.....	12
C. Retribusi Pasar	19
D. Analisis Potensi Penerimaan Pendapatan.....	24
BAB III.....	28
A. Bentuk Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Rancangan Penelitian	29
BAB IV	31
A. Gambaran Umum Instansi.....	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
BAB V.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Target dan realisasi retribusi pasar tahun 2018-2022	6
2. Tabel 2.1 Tarif retribusi pelayanan pasar	22
3. Tabel 2.2 Tarif retribusi pelayanan pasar	24
4. Tabel 4.1 Targer retribusi pasar Kabupaten Solok tahun 2022	38
5. Tabel 4.2 Jenis, luas, dan jumlah bangunan Pasar Singkarak	40
6. Tabel 4.3 Jenis, luas, dan jumlah bangunan Pasar Sungai Lasi	40
7. Tabel 4.4 Jenis, luas, dan jumlah bangunan Pasar Bukit Sileh	41
8. Tabel 4.5 Jenis, luas, dan jumlah bangunan Pasar Cupak	41
9. Tabel 4.6 Jenis, luas, dan jumlah bangunan Pasar Guguk.....	42
10. Tabel 4.7 Perhitungan potensi retribusi Pasar Singkarak	43
11. Tabel 4.8 Perbandingan target dan potensi retribusi Pasar Singkarak .	43
12. Tabel 4.9 Perhitungan potensi retribusi Pasar Sungai Lasi	44
13. Tabel 4.10 Perbandingan target dan potensi retribusi Pasar Sungai Lasi	44
14. Tabel 4.11 Perhitungan potensi retribusi Pasar Bukit Sileh	45
15. Tabel 4.12 Perbandingan target dan potensi retribusi Pasar Bukit Sileh	45
16. Tabel 4.13 Perhitungan potensi retribusi Pasar Cupak.....	46
17. Tabel 4.14 Perbandingan target dan potensi retribusi Pasar Cupak	47
18. Tabel 4.15 Perhitungan potensi retribusi Pasar Guguk	47
19. Tabel 4.16 Perbandingan target dan potensi retribusi Pasar Guguk.....	48
20. Tabel 4.17 Rekap perbandingan potensi dan target retribusi pasar	48

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.1 Struktur Organisasi DKUKMPP Kabupaten Solok..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat izin pengambilan data DPMPTSP Kab. Solok.....	54
2. Lampiran 2 Surat izin pengambilan data DKUKMPP Kab. Solok	55
3. Lampiran 3 Surat izin observasi Pasar Kab. Solok	56
4. Lampiran 4 Rekap penerimaan retribusi pasar Kab. Solok 2018.....	57
5. Lampiran 5 Rekap penerimaan retribusi pasar Kab. Solok 2019.....	58
6. Lampiran 6 Rekap penerimaan retribusi pasar Kab. Solok 2021.....	59
7. Lampiran 7 Rekap penerimaan retribusi pasar Kab. Solok 2022.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memberlakukan sistem otonomi daerah secara merata di semua daerah yang ada di Indonesia, yang artinya setiap daerah diberikan hak untuk mengatur dan mengurus sendiri sistem pemerintahan dan masyarakatnya. Otonomi daerah ini bertujuan agar setiap daerah dapat mengembangkan kekayaan dan potensi daerah yang dimiliki masing-masing daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Pasal 1 ayat 6 Tahun 2014, otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itu, diharapkan daerah mengoptimalkan potensi penerimaan pendapatan yang berasal dari daerah sendiri sehingga daerah tersebut dapat berkembang dengan baik dan menjadi lebih mandiri dalam hal keuangan.

Kemandirian keuangan suatu daerah dalam melaksanakan otonomi daerah dapat dihitung salah satunya melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah (PAD), berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Pemerintah daerah, merupakan pendapatan yang diperoleh dengan melakukan pemungutan berdasarkan peraturan daerah yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Semua penerimaan

daerah yang asli berasal dari daerah merupakan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Halim, 2004). Sumber-sumber PAD ini berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah.

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah, meningkatkan kemandirian daerah, dan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat. Jenis-jenis retribusi daerah berdasarkan Pasal 87 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 yaitu retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Objek dari retribusi daerah ini yaitu penyediaan/pelayanan barang dan/atau jasa dan pemberian izin tertentu kepada orang pribadi atau badan oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, kita bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui retribusi daerah dengan menggali potensi yang ada di daerah sehingga daerah tersebut dapat berkembang dengan baik.

Salah satu daerah otonom yang berada di Sumatera Barat yang diharapkan dapat terus menggali potensi-potensi penerimaan pendapatannya yaitu Kabupaten Solok. Kabupaten Solok merupakan sebuah wilayah pemerintahan Provinsi Sumatera Barat yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah. Hari jadi Solok ditetapkan pada tanggal 9 April 1913 karena pada tanggal tersebut pertama kalinya nama Solok digunakan.

Pada tahun 1970, dikembangkanlah ibukota Kabupaten Solok menjadi kotamadya yang diberi nama Kotamadya Solok. Setelah itu, dikeluarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa pemerintah kabupaten/kota diberikan kewenangan yang nyata dan luas serta tanggung jawab penuh untuk daerahnya masing-masing. Untuk itu, Kabupaten Solok berhak untuk melakukan penataan yang dilakukan pertama kali pada tahun 1999 dengan menjadikan kecamatan sebelumnya yang berjumlah 13 menjadi 14 kecamatan. Selanjutnya pada tahun 2001 kembali dilakukan penataan dan ditambah 5 kecamatan baru sehingga jumlah kecamatan berubah menjadi 19 kecamatan. Terakhir, Kabupaten Solok kembali melakukan pemekaran berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2003 pada akhir tahun 2003. Kabupaten Solok dimekarkan menjadi Kabupaten Solok dan Kabupaten Solok Selatan. Pemekaran ini membuat luas wilayah di Kabupaten Solok menjadi sebesar 3.738 km² yang terdiri dari 14 kecamatan. Meskipun telah dikembangkan menjadi tiga daerah, Kabupaten Solok masih termasuk ke dalam lima besar daerah di Sumatera Barat setelah Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pasaman, dan Kabupaten Pasaman Barat.

Penerimaan pendapatan Kabupaten Solok sampai tahun 2022, menunjukkan bahwa penerimaan pendapatan daerah didominasi oleh pendapatan transfer. Selain itu, penerimaan pendapatan yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten Solok hanya sebesar 7,24%. Oleh karena itu, Kabupaten Solok harus meningkatkan penerimaan PAD

agar bisa mewujudkan salah satu tujuan otonomi daerah yaitu agar mandiri dalam hal keuangan. Upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan menggali potensi daerah Kabupaten Solok.

Salah satu cara meningkatkan PAD Kabupaten Solok yaitu dengan peningkatan penerimaan retribusi pelayanan pasar. Pasar berperan strategis dalam jalannya jaringan distribusi dari produsen ke konsumen. Pasar dapat dikatakan sebagai penyedia langsung kebutuhan masyarakat sehingga terjadi berbagai interaksi yang melibatkan banyak pihak di antaranya masyarakat, pemerintah, dan swasta. Untuk itu, bisa dikatakan bahwa pasar memiliki kontribusi yang besar atas pembangunan suatu daerah karena menambah pendapatan daerah (Handayani, 2017).

Kabupaten Solok memiliki pasar dengan jumlah yang banyak. Hal ini dikarenakan luasnya daerah dan banyaknya kecamatan yang ada di Kabupaten Solok. Jarak antar desa atau kecamatan yang satu dan lainnya luas sehingga orang-orang akan menempuh jarak yang cukup jauh untuk menjangkau desa atau kecamatan lainnya. Oleh sebab itu, perlu adanya pasar tradisional di masing-masing daerah sehingga masyarakat tidak perlu menempuh jarak yang jauh untuk pergi ke pasar dalam memenuhi kebutuhannya. Selain itu, pasar tradisional juga dianggap sebagai tempat interaksi sosial oleh warganya. Adanya pasar tradisional juga sebagai tempat untuk mendukung perekonomian lokal suatu daerah. Dengan banyaknya pasar di Kabupaten Solok maka retribusi pasar yang akan

didapatkan akan semakin besar sehingga retribusi pasar dianggap memiliki potensi untuk meningkatkan PAD di Kabupaten Solok.

Retribusi pasar merupakan retribusi yang dipungut sebagai imbalan dari pelayanan atas fasilitas pasar yang telah diberikan oleh pemerintah daerah. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok, pada tahun 2022 tercatat sebanyak 43 pasar yang ada di Kabupaten Solok. Namun, ada sebanyak 18 pasar yang tidak dikelola oleh pemerintah daerah karena pasar tersebut dikelola oleh nagari, sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari yang menyebutkan bahwa yang termasuk kekayaan nagari salah satunya adalah pasar nagari, sehingga tidak ada kewajiban bagi mereka untuk membayar retribusi pasar kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Solok. Jadi yang dikelola oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan pada tahun 2022 hanya sebanyak 25 pasar. Dari 25 pasar yang difasilitasi pemerintah, hanya 14 pasar yang menyetorkan uang retribusinya ke pemerintah daerah. Oleh karena itu, ada sebanyak 11 pasar yang tidak membayar retribusi padahal mereka berkewajiban untuk membayar retribusi tersebut.

Tabel 1.1
Target dan realisasi penerimaan retribusi pasar
Tahun 2018-2022

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2018	82.500.000	41.350.000	50,12%
2019	75.500.000	43.200.000	57,21%
2020	111.864.000	23.700.000	21,18%
2021	95.755.584	45.750.000	47,78%
2022	254.450.000	95.575.000	37,57%

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Solok

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa adanya kekurangan penerimaan dari target yang seharusnya. Dapat dilihat pada tahun 2018 target retribusi pasar tidak tercapai sebesar Rp41.150.000 dengan persentase pencapaian sebesar 50,12%, tahun 2019 target tidak tercapai sebesar Rp32.300.000 dengan persentase pencapaian sebesar 57,21%, tahun 2020 target tidak tercapai sebesar Rp88.164.000 dengan persentase pencapaian sebesar 21,18%, tahun 2021 target tidak tercapai sebesar Rp50.005.584 dengan persentase pencapaian sebesar 47,78%, dan pada tahun 2022 target tidak tercapai sebesar Rp158.875.000 dengan persentase sebesar 37,57%. Dalam lima tahun terakhir, realisasi penerimaan retribusi pasar ini berfluktuasi yang dilihat dengan terjadinya penurunan penerimaan pada tahun 2020 dan 2022 dan target penerimaan retribusi tidak pernah mencapai target. Pencapaian tertinggi retribusi pasar ini hanya sebesar 57,21% pada tahun 2019 dan yang terendah yaitu sebesar 21,18% pada tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis potensi retribusi pasar dari 11 pasar yang belum menyetorkan retribusi pasar ke pemerintah daerah. Penelitian dilakukan pada 5 pasar yang dianggap representatif karena target penerimaan yang besar dan penerimaan retribusinya kecil. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PASAR SEBAGAI SALAH SATU SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN SOLOK”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah untuk menjadi dasar dalam penyusunan Tugas Akhir yaitu:

1. Berapakah potensi riil penerimaan retribusi pasar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penelitian Potensi Penerimaan Retribusi Pasar Sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Solo yaitu:

1. Mengetahui potensi riil penerimaan retribusi pasar yang ada di Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan diperoleh informasi yang relevan yang dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta dapat dijadikan sebagai pengaplikasian ilmu yang sudah didapatkan pada saat perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

2. Bagi Instansi Pemerintahan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan daerah pada sektor retribusi pasar.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.